

## RINGKASAN

Berdasarkan hasil asuhan gizi dan pemantauan selama 3 hari dapat disimpulkan berdasarkan hasil skrining gizi dewasa dengan MST didapatkan hasil skor 0 (tidak beresiko malnutrisi) dan pasien memiliki kondisi khusus yaitu CAD Recent dengan komplikasi CVA Infark Emboli. Pasien Tn.A berusia 68 tahun mempunyai status gizi normal yang didapatkan berdasarkan perhitungan IMT yaitu sebesar  $20,28 \text{ kg/m}^2$ . Hasil pemeriksaan biokimia pasien didapatkan kadar MCH, Limfosit, Ret-He rendah, sedangkan kadar Leukosit, Trombosit, ANC, NLR, dan klorida tinggi. Tekanan darah pada pasien yaitu 100/60 mmHg dan dikategorikan normal. Pasien mengalami sesak nafas ditandai hasil pemeriksaan Nadi 113x/menit dan RR 30x/menit pada hari kedua pengamatan.

Diagnosa gizi pada pasien yaitu NI 1.2 , asupan oral inadekuat berkaitan dengan pasien sering merasa mual, ditandai dengan hasil recall: E: 875 kkal (63,88% dari kebutuhan energi total), P: 13 gram (18,98% dari kebutuhan protein), L: 10 gram (32,85 dari kebutuhan lemak), KH: 106,7 gram (51,93% dari kebutuhan karbohidrat). NB 1.5, Kurangnya pengetahuan pasien berkaitan dengan diet yang sesuai dengan keadaan penyakit pasien sekarang ditandai dengan pola makan yang salah dan pasien masih menyukai makanan yang digoreng dan pedas serta bersantan. NC 2.2, Perubahan nilai laboratorium terkait gizi disebabkan adanya gangguan pada fungsi sistem kardiovaskular ditandai dengan hasil nilai laboratorium leukosit  $12 \cdot 10^3/\text{ul}$ , MCH 26,7 pg, Trombosit  $656 \cdot 10^3/\text{ul}$  limfosit 19%, ANC  $8,46 \cdot 10^3/\text{ul}$ , NLR 3,68, Ret-He 30 pg, dan Klorida 110 mEq/L. Keadaan fisik-klinis pasien berupa pusing, muntah, dan lemah anggota gerak bagian kiri dan bicara pelo serta adanya diagnosis medis CAD Recent, Mi Anteroseptal. Intervensi diet yang diberikan adalah diet Jantung dengan bentuk makanan makanan saring dan makanan cair . Frekuensi 3 kali makan utama dan 2 kali selingan untuk makanan saring dan 6 kali untuk makanan cair.

Berdasarkan edukasi mengenai cara pemberian makanan berupa tim saring cair melalui oral didapatkan persetujuan untuk mengganti tekstur makanan dan

dilanjutkan dengan melalui rute enteral dengan selan NGT. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa asupan makan pasien dari hari pertama ke hari ketiga mengalami penurunan yang signifikan hingga sehingga tidak mencapai target 50% dari kebutuhan, dikarenakan kondisi pasien yang semakin memburuk akibat adanya diagnose penyakit baru sehingga terjadi komplikasi.